

BAB III

METODE PENELITIAN

Secara umum, istilah “metode penelitian” mengacu pada pendekatan ilmiah terhadap pengumpulan data untuk kegunaan tertentu. Untuk mendapatkan data sesuai dengan apa yang terbentuk dalam definisi atau sasaran eksplorasi, diperlukan rencana atau rencana yang matang mengenai suksepsi pekerjaan pemeriksaan sebagai definisi fungsional dari teknik logis, tata letak pilihan poin demi poin sebagai pengambilan keputusan bersama logis, premis atau alasan.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian lapangan mencakup semua jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Metodologi yang digunakan adalah metodologi subyektif, sering juga disebut dengan eksplorasi naturalistik karena pemeriksaan dilakukan pada kondisi benda normal (normal setting). Benda alam adalah benda yang belum diubah sedikit pun oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti masuk, berada di dalam, dan meninggalkan benda tersebut relatif tidak berubah.¹

2. Pendekatan Penelitian

Penulis akan menyelidiki pokok bahasan yang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh data, yaitu mengumpulkan informasi tentang kecukupan pembelajaran kitab Khulasoh Nurul Percaya Diri dengan tujuan akhir untuk memperluas pemahaman sejarah Islam. Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan strategi khusus, yaitu teknik pemeriksaan yang berisi pertunjukan atau penggambaran suatu hal. Strategi yang jelas itu sendiri pada umumnya berisi gambaran dan klarifikasi ekstensif sehubungan dengan hal yang sedang dipertimbangkan.

¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 41.

B. *Setting* Penelitian

Tempat adalah tempat individu melakukan latihan tertentu. Di sinilah Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembal Rejo Bae Kudus menjadi lokasi penelitian yang dimaksudkan. Sementara itu, pemilihan lokasi bergantung pada pandangan para analis bahwa spot ini mempunyai ciri khas tersendiri dalam menampilkan ilustrasi, khususnya dengan memanfaatkan buku-buku tradisional. Selain itu pesantren merupakan bagian dari Madrasah Darul Ulum, sehingga cara belajar santri sangat erat kaitannya dengan materi yang digunakan.

C. Subyek Penelitian

Dalam pandangan penelitian kualitatif ini gejala itu holistik (menyeluruh, tidak dapat dipisah-pisahkan) sehingga peneliti kualitatif tidak akan menetapkan penelitiannya hanya berdasarkan variabel penelitian, tetapi keseluruhan "situasi sosial" yang diteliti. Subyek penelitian merupakan semua orang yang terdapat dalam wadah penelitian. Subyek penelitian yang paling utama adalah ustadz dan santri Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembela Rejo Bae Kudus.

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif segala sesuatu yang akan dicari dari obyek penelitian belum jelas dan pasti masalahnya, sumber datanya, hasil yang diharapkan belum jelas.² Pada penelitian kualitatif, peneliti akan memasuki situasi sosial tertentu, yang berupa lembaga pendidikan Islam, akan melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang mengetahui tentang situasi sosial tersebut. Sumber untuk mendapatkan informasi dalam penelitian ini yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 306

sumber informasi yang dicari.³ Data primer merupakan data yang dikumpulkan atau diperoleh langsung dari lapangan, informasi lapangan meliputi :

- a. Kepala Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembal Rejo
- b. Ustadz/ Guru
- c. Peserta didik/ santri

2. Data Sekunder

Data Sekunder diperoleh dari bahan pustaka, hasil ulangan, buku ajar, serta kutipan buku yang ada di Madrasah Diniyah Darul Ulum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara.⁴ Berikut macam-macam pengumpulan data :

1. Metode Observasi

Observasi sebagai alat pengumpul data harus sistematis artinya observasi serta pencatatannya dilakukan menurut prosedur dan aturan-aturan tertentu sehingga dapat diulangi oleh peneliti lain. Selain itu observasi itu harus memberi kemungkinan untuk menafsirkannya secara ilmiah.⁵

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang penerapan konsep pengimplementasian upaya peningkatan akhlak melalui pembelajaran kitab *Khulasoh Nurul Yakin* di Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngembela Rejo Bae Kudus. Dengan metode observasi ini akan diketahui kondisi riil yang terjadi di lapangan dan dapat menangkap fenomena-fenomena suatu kenyataan sebanyak

³ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hal 91.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 308

⁵Nasution S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006,) hal 107.

mungkin mengenai apa yang diketahui. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis, sarana prasarana dan terutama meninjau bagaimana peningkatan pemahaman sejarah islam yang terjadi di Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngmbela Rejo Bae Kudus.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁶ Teknik yang digunakan oleh para ahli adalah pertemuan yang terorganisir. Ketika peneliti atau pengumpul data sudah yakin dengan informasi yang akan dikumpulkan, wawancara terstruktur digunakan sebagai metode pengumpulan data. Teknik ini digunakan untuk mencari data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Diniyah, adapun subjek dari strategi ini adalah Ustadz yang memberikan materi sejarah dan sebagian siswa yang tinggal di sekolah Islam mulai dari kelas 3 sampai kelas 8.

3. Metode Testing

Test merupakan alat pengukur yang digunakan untuk mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada teknik ini peneliti memberikan soal kepada siswa tentang kitab khulusah Nurul Yaqin .Dengan data tersebut peneliti kemudian mengambil kesimpulan dari hasil nilai yang telah didapatkan.

4. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya, catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang

⁶Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hal 83.

⁷ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), hal 107.

penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi untuk memperkuat dan mendukung informasi-informasi yang penulis dapat dari hasil observasi dan wawancara.

Data yang didapatkan dari metode dokumentasi ini yaitu peneliti memperoleh data bahwasannya didalam pembelajaran kitab *Khulasoh Nurul Yakingsang* ustadz mempunyai aturan pembelajaran dimana santri dituntut untuk memahi sejarah islam. Jikalau santri belum bisa memahami dengan baik maka santri akan dibimbing sampai bisa oleh para asatidz di Madrasah Diniyah Darul Ulum Ngmbela Rejo Bae Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Adapun yang akan penulis gunakan dalam menguji keabsahan data dalam penelitian adalah dengan uji kredibilitas data yang meliputi:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian ada dua macam triangulasi yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Mengadakan member check

Pemeriksaan adalah cara paling umum untuk memeriksa informasi yang diperoleh analis dengan pemasok informasi. Alasan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang didapat sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi informasi. Jika data yang ditemukan valid dan disepakati oleh penyedia data, maka lebih kredibel atau dapat dipercaya. Setelah masa pengumpulan data berakhir atau setelah diperoleh temuan atau kesimpulan, dapat dilakukan member check. Hal ini dilakukan secara mandiri oleh spesialis yang datang ke pemasok informasi atau melalui percakapan kelompok. Para ahli menyajikan penemuannya kepada kumpulan penyedia informasi.⁸

G. Teknik Analisis Data

Investigasi informasi adalah suatu pekerjaan dengan sengaja mencari dan menyusun catatan dari persepsi, wawancara, dan sebagainya. agar pemahaman peneliti terhadap kasus yang diteliti menjadi lebih baik dan menyajikan temuannya kepada orang lain sebagai temuan. Sementara itu, untuk membangun pemahaman ini, penting untuk melanjutkan dengan mencoba memandang sebagai sesuatu yang penting.⁹ Analisis data kualitatif induktif adalah ketika pola hubungan atau hipotesis tertentu dikembangkan dari data yang diperoleh. Berdasarkan spekulasi yang muncul berdasarkan informasi tersebut, informasi tersebut kemudian ditinjau ulang sehingga dapat disimpulkan apakah teori tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan informasi yang dikumpulkan..¹⁰ Ada tiga komponen dalam analisis data, diantaranya:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi berarti menyimpulkan, memilih hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang

⁸ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), hal 122-126

⁹H. Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2002), hal 142.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hal 335

penting, mencari pokok bahasan dan contoh serta tidak penting membuang apa. Gambaran yang lebih jelas akan dihasilkan dari reduksi data, yang juga akan memudahkan peneliti mengumpulkan data tambahan dan, bila perlu, mencarinya. Komputer dan perangkat elektronik lainnya dapat membantu pengurangan data. Informasi yang diperoleh analisis dari informasi kasar kemudian memilah informasi tersebut dengan memilih mana yang menarik, mana yang penting dan berguna untuk memperkenalkan informasi tersebut. Misalnya profil Madrasah Diniyah, informasi siswa, dan informasi lainnya. Kemudian, pilih mana yang berharga untuk memperkenalkan informasi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah informasi didapatkan, tahap selanjutnya adalah menampilkan informasi tersebut. Data ini dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan format sejenis lainnya dalam penelitian kualitatif. Data akan disajikan sedemikian rupa sehingga mudah dipahami dan disusun dalam suatu pola hubungan. Dengan menunjukkan informasi maka akan lebih jelas apa yang terjadi, rencana kerja selanjutnya mengingat apa yang telah dirasakan. Uraian singkat proses pembelajaran metode sorogan menjadi bentuk data yang dikumpulkan peneliti. Keterkaitan mata pelajaran kitab Khulasoh Nurul Yakin dengan pengerjaan etika mahasiswa tidak jauh berbeda dengan mahasiswa yang belum konsentrasi pada kitab tersebut. Teks naratif kemudian disusun berdasarkan data.

3. *Conclusion Drawing* (Verifikasi Data)

Kesimpulan dan validasi merupakan langkah ketiga dalam penelitian kualitatif. Tujuan mendasar yang telah dikemukakan masih bersifat singkat dan akan berubah jika terdapat kemungkinan kekuatan karena bukti tersebut tidak ditemukan pada tahap pengumpulan informasi berikutnya. Meskipun demikian, jika tujuan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diprediksi ketika analisis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan informasi, maka tujuan yang dikemukakan adalah tujuan yang solid. Ketiga bagian penyelidikan informasi yang dirujuk di atas saling

berhubungan dan berlangsung sepanjang eksplorasi itu dilakukan. Dengan cara ini, pemeriksaan informasi merupakan gerakan nonstop dari awal hingga akhir eksplorasi.

